

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Aspek higienitas menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan pengunjung untuk memilih suatu hotel sebagai tempat untuk menginap ketika melakukan kunjungan ke suatu daerah. Di masa pandemi seperti saat ini penerapan protokol kesehatan yang ketat menjadi sebuah kewajiban bagi setiap hotel dalam upaya memberikan rasa aman dan nyaman bagi para tamu yang akan menginap. Melalui *company profile video* yang telah dibuat berupaya untuk memberikan *assurance* bagi para tamunya agar mereka dapat merasakan pengalaman menginap yang berkesan tanpa perlu khawatir terhadap risiko terpapar COVID-19.

Dari keempat video yang telah dibuat, penulis mengamati bahwa video dengan durasi 4 menit 3 detik memiliki jumlah interaksi konten yang lebih sedikit dibandingkan dengan ketiga video lainnya. Tidak hanya itu, jumlah penayangan dan akun yang dapat dijangkau oleh video tersebut juga berada di urutan paling bawah dari keseluruhan video yang telah dipublikasikan di Instagram. Berdasarkan data tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa minimnya interaksi konten, jangkauan akun, dan frekuensi putar dari video dengan durasi 4 menit 3 detik berkaitan dengan durasi penayangan video itu sendiri. Durasi penayangan video selama satu menit berimplikasi positif terhadap jumlah interaksi yang diperoleh dalam suatu video karena pesan yang terkandung di dalamnya disampaikan secara *to-the-point* sehingga penonton dapat dengan mudah memahaminya dibandingkan dengan video yang berdurasi lebih lama. Tidak hanya itu, video yang berdurasi pendek membuat penonton tidak perlu meluangkan waktu terlalu lama untuk menontonnya. Sehingga, video dengan karakteristik ini lebih diminati oleh mayoritas penonton dibandingkan dengan video yang berdurasi lebih panjang. Kesimpulan ini

dibuktikan dengan hasil analitik yang didapatkan dari *insights* video-video dengan durasi satu menit, ketiganya memiliki hasil yang jauh lebih baik dibandingkan video berdurasi empat menit.



5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Pembuatan *company profile video* terdiri atas tahapan-tahapan yang memerlukan pengetahuan dasar terkait aspek teknis dan non teknis yang terdapat didalamnya. Selama pembuatan *company profile video*, penulis sangat terkendala pada tahap produksi dan pasca produksi karena minimnya pengetahuan yang dimiliki dalam hal pengoperasian kamera dan program penyuntingan Adobe Premiere Pro. Minimnya pengetahuan penulis pada dua hal tersebut membuat penulis sangat bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan proses yang terdapat di dalam kedua tahapan tersebut. Oleh karena itu, sangat dianjurkan bagi para pembuat karya untuk setidaknya menguasai pengetahuan dasar atas kedua hal tersebut agar selama proses pembuatan video berlangsung kendala tersebut dapat dihindari dan keseluruhan tahapan pembuatan dapat dilaksanakan dengan lancar

5.2.2 Saran Praktis

Dalam memasarkan fasilitas dan pelayanan yang dimilikinya, Fave Hotel Diponegoro Semarang selama ini menggunakan pendekatan yang sifatnya konvensional. Pendekatan ini dapat diamati dari unggahan-unggahan di akun sosial media Instagram yang sifatnya *straightforward* dan cenderung *hard selling* dalam penerapannya. Penulis beranggapan bahwa pendekatan ini tidak efektif apabila dimaksudkan untuk memperoleh atensi dari para pengikutnya, terutama melalui unggahan-unggahan dengan format video. Oleh karena itu, penulis menyarankan Fave Hotel Diponegoro Semarang untuk melakukan pendekatan berbasis *storytelling* dalam memasarkan penawarannya di instagram, baik pada unggahan dalam format video maupun foto. Dengan menerapkan pendekatan ini, diharapkan pesan yang ingin disampaikan akan dapat memperoleh atensi ekstra dari para audiensnya.